

Pendidikan Kesehatan Efektif untuk Mendorong Perilaku Wanita Usia Subur dalam Mengikuti Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

Eki Dwi Ariani

Program Studi Magister Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Semarang, Indonesia;
eqcobkurt@gmail.com (koresponden)

Runjati

Program Studi Magister Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Semarang, Indonesia;
runjati@yahoo.com

Ari Suwondo

Program Studi Magister Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Semarang, Indonesia;
arisuwondo57@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer is a primary malignant neoplasm caused by persistent oncogenic Human Papilloma Virus. The purpose of this literature review was to determine the effectiveness of health education to improve the behavior of women of childbearing age to participate in early detection of cervical cancer. This study was a systematic review with the PRISMA approach using the PICO strategy including: 1) Population: women of childbearing age; 2) Intervention: health education; 3) Comparison: none; 4) Outcome: participating in early detection of cervical cancer. This study used one database, namely Google Scholar. The inclusion criteria used were: full-text articles, published in Indonesian or English, with the research subjects being women of childbearing age. The exclusion criteria were: articles published more than five years ago. This study obtained 5 articles that met the criteria. The results of the synthesis showed that the health education methods used included: lectures, audiovisuals, leaflets and booklets. All of these health education methods could improve the knowledge and attitudes of respondents. Furthermore, it was concluded that health education is effective in improving the knowledge and attitudes of women of childbearing age to participate in early detection of cervical cancer.

Keywords: cervical cancer; women of childbearing age; early detection; health education; knowledge; attitude

ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan neoplasma ganas primer yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* onkogenik yang persisten. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan untuk meningkatkan perilaku wanita usia subur guna mengikuti deteksi dini kanker leher rahim. Studi ini merupakan tinjauan sistematis dengan pendekatan PRISMA yang menggunakan strategi PICO meliputi: 1) *Population*: wanita usia subur; 2) *Intervention*: pendidikan kesehatan; 3) *Comparison*: tidak ada; 4) *Outcome*: mengikuti deteksi dini kanker leher rahim. Studi ini menggunakan satu database yaitu *Google Scholar*. Kriteria inklusi yang digunakan adalah: artikel teks penuh, diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dengan subjek penelitian adalah wanita usia subur. Kriteria eksklusi adalah: artikel yang diterbitkan lebih dari lima tahun. Studi ini mendapatkan 5 artikel yang sesuai dengan kriteria. Hasil sintesis menunjukkan bahwa metode pendidikan kesehatan yang digunakan antara lain: ceramah, audiovisual, *leaflet* dan *booklet*. Semua metode pendidikan kesehatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap para responden. Selanjutnya disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur guna mengikuti deteksi dini kanker leher rahim.

Kata kunci: kanker leher rahim; wanita usia subur; deteksi dini; pendidikan kesehatan; pengetahuan; sikap

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim adalah keganasan yang terjadi pada leher rahim dan disebabkan oleh Virus HPV (i). Tipe virus HPV yang paling banyak dianggap sebagai penyebab kanker leher rahim adalah tipe 16 dan 18. Faktor pemicu kanker ini adalah wanita yang terinfeksi HPV, wanita yang berganti-ganti pasangan seksual, wanita yang merokok, mencuci vagina dengan anti septik yang terlalu sering, kekebalan tubuh yang rendah, dan penggunaan pil kontrasepsi.⁽¹⁾

Menurut laporan GLOBOCAN dari *International Agency for Research on Cancer* (IARC), terdapat kurang lebih 18,1 juta kejadian kanker baru dan 9,6 juta kematian karena kanker yang terjadi di seluruh dunia. Di antara berbagai jenis kanker, kanker leher rahim menempati posisi ke empat dalam hal jumlah kasus pada perempuan, selain kanker payudara, kanker kolorektal dan kanker paru.⁽²⁾ Kanker servik menempati posisi ke-5 merupakan penyebab kematian di seluruh dunia, dengan insiden 13,3% dan kasus kematian mencapai 7,3%. Di Indonesia, kasus baru kanker leher rahim mencapai 36,633 orang, dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.⁽³⁾

Kanker leher rahim dapat menimbulkan penderitaan, menurunnya kualitas hidup, bahkan kematian, sehingga penting bagi wanita untuk mengetahui faktor risiko penyakit ini agar bisa melakukan pencegahan lebih dini.⁽⁴⁾ Deteksi dini kanker leher rahim merupakan upaya pencegahan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengenali secara dini risiko dan gejala penyakit ini. Deteksi dini dipengaruhi oleh akses informasi, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan teman sebaya.⁽⁵⁾ Rendahnya pengetahuan dan kesadaran wanita dalam melakukan deteksi dini adalah salah satu penyebab tingginya morbiditas dan mortalitas akibat kanker leher rahim.⁽⁶⁾ Keterlambatan deteksi dini kanker leher rahim menyebabkan diagnosis awal kanker sudah masuk pada stadium lanjut.⁽⁷⁾

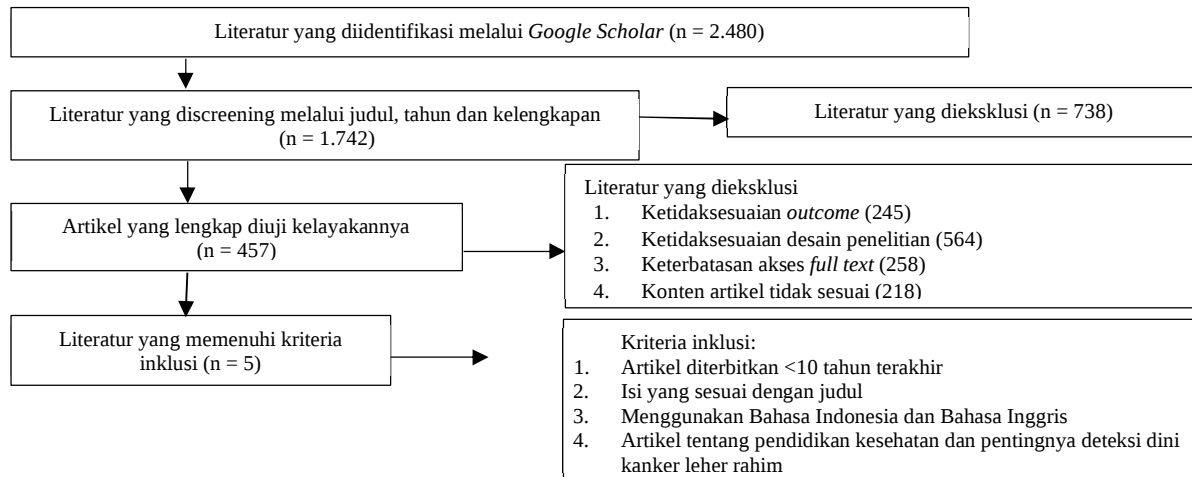
Pendidikan kesehatan dirasakan sangat penting guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesadaran kepada masyarakat luas, khususnya wanita usia subur untuk dapat melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim sedini mungkin. Berdasarkan pertimbangan di atas maka diperlukan suatu studi yang bertujuan untuk

mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan untuk meningkatkan perilaku wanita usia subur dalam mengikuti deteksi dini kanker leher rahim.

METODE

Studi ini merupakan rangkuman menyeluruh dalam bentuk *systematic review* mengenai Pendidikan kesehatan pada Wanita usia subur. Protokol dan evaluasi dari *systematic review* menggunakan PRISMA *checklist* untuk penyeleksian studi yang ditemukan yang disesuaikan dengan tujuan *literature review*. Metode yang digunakan dari studi ini adalah *experiment* dan *Quasi Experimental* pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Tujuan studi ini adalah mengumpulkan dan menganalisis artikel yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim pada Wanita usia subur. Pencarian literature dilakukan pada bulan Januari -Februari tahun 2024. Data dalam *systematic review* ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian peneliti terdahulu mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Cara pengumpulan data dengan database data *Google Scholar* dalam 5 tahun terakhir. Data yang memenuhi syarat dan ulasan yang relevan yaitu 5.

Pencarian artikel dalam *systematic review* ini menggunakan kata kunci (*AND, OR, NOT*) yang dipergunakan untuk menspesifikasikan dan memperluas pencarian, sehingga akan mempermudah dalam menentukan artikel yang akan digunakan. Pengkajian kualitas pada penelitian ini dengan menggunakan pedoman untuk menganalisis pelaporan di antara yang dipilih yaitu *Critical Appraisal Skills Programme Tools (CASP)*. Kata kunci yang digunakan adalah pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS, yang terdiri dari *Population/problem* adalah bagian masalah yang dianalisis yaitu Wanita usia subur, *Intervention* adalah tindakan tertentu atau penatalaksanaan terhadap sebuah permasalahan yaitu Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim, *Comparators* adalah intervensi atau penatalaksanaan pembandingan lain yang tidak ada hubungannya dengan kanker leher rahim, *Outcomes* adalah hasil yang didapatkan dari studi penelitian sebelumnya yaitu menunjukkan pendidikan kesehatan pada wanita usia subur yaitu melakukan deteksi dini kanker leher rahim.



Gambar 1. Proses pemilihan literatur dengan diagram PRISMA

HASIL

Tinjauan literatur ini mendapatkan 5 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan topik studi (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik artikel yang diperoleh

No	Judul	Rancangan	Sampel	Metode	Hasil
1	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA Test) di Puskesmas Suli. ⁽⁸⁾	<i>Quasi experimental, one group pretest-posttest</i>	78 wanita usia subur	Ceramah	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA.
2	Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan kanker leher rahim melalui audiovisual terhadap pengetahuan wanita usia subur. ⁽⁹⁾	<i>Quasi experimental, non-equivalent control group design</i>	34 wanita usia subur	Audio-visual	Pendidikan kesehatan melalui media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kanker leher rahim
3	Efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap dan keputusan melakukan deteksi dini kanker layanan dengan <i>pap smear test</i> di wilayah kerja Puskesmas Rangkasbitung. ⁽¹⁰⁾	<i>Quasi experimental</i>	30 wanita usia subur	Ceramah	Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku wanita usia subur untuk mendeteksi kanker leher rahim sejak dini
4	Pengaruh pendidikan kesehatan kanker leher rahim terhadap motivasi deteksi dini kanker leher rahim pada perawat di Rumah Sakit Kanker Dharmais. ⁽¹¹⁾	<i>Pre experimental, one group pretest-posttest design.</i>	155 wanita usia subur	<i>Leaflet</i>	Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi deteksi dini kanker leher rahim pada perawat di Rumah Sakit Kanker Dharmais
5	Pengaruh penyuluhan menggunakan booklet terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Kelurahan Diringkang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur, Kota Batam. ⁽¹²⁾	<i>Quasi experimental, non randomize control group pretest-posttest design</i>	40 wanita usia subur	<i>Booklet</i>	Hasil menunjukkan sikap positif terhadap pemeriksaan IVA, dengan peningkatan nilai sikap yang cukup signifikan.

Artikel-artikel tersebut membahas pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan, pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim. Lima artikel tersebut menggunakan metode ceramah, audiovisual, *leaflet* dan *booklet* yang dikemas dalam kegiatan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada wanita usia subur dengan cara dengan rancangan penelitian yaitu eksperimental semu dengan kelompok *pretest* dan *posttest*. Sampel yang digunakan bervariasi yaitu 78, 34, 30, 155 dan 40 wanita usia subur. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode pendidikan kesehatan dengan ceramah, audiovisual, *leaflet* dan *booklet* efektif dalam memotivasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan kepatuhan wanita usia subur dalam mengikuti pemeriksaan dini kanker leher rahim dalam upaya pencegahan kanker leher rahim (Tabel 1).

PEMBAHASAN

Beberapa riset melakukan pengukuran kepatuhan ibu dalam pemeriksaan IVA sebelum adanya intervensi kesehatan kemudian dilakukan intervensi (penyuluhan), setelah itu kembali dilakukan pengukuran kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan IVA setelah adanya intervensi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas intervensi tersebut dalam rangka membangun kepatuhan para wanita usia subur untuk mematuhi prosedur tes IVA.⁽⁸⁾ Beberapa metode pendidikan kesehatan yang berbeda juga berhasil membangun perilaku wanita usia subur dalam mengikuti deteksi dini kanker leher rahim.⁽⁹⁻¹²⁾

Kanker leher rahim merupakan salah satu jenis kanker yang menyebabkan mortalitas yang tinggi pada wanita. Untuk mengurangi beban perawatan kematian akibat kanker leher rahim, perlu dilakukan intervensi pencegahan primer dan sekunder. Pencegahan primer bertujuan untuk mengeliminasi paparan karsinogen dan faktor penyebab, sedangkan pencegahan sekunder dilakukan melalui penapisan (*screening*) dan edukasi tentang penemuan awal. Deteksi dini kanker leher rahim, seperti melalui pemeriksaan IVA merupakan terobosan penting dalam menurunkan angka mortalitas karena kanker leher rahim. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran dan fasilitas kesehatan yang terbatas.⁽¹³⁾

Media audiovisual sebagai salah satu metode pendidikan kesehatan dapat menyampaikan pesan secara lebih menarik, mudah dipahami, mengikutsertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar.⁽¹⁴⁾ Pemberian penyuluhan kesehatan melalui media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan kanker leher rahim secara efektif.⁽⁹⁾ IVA sangat dianjurkan bagi wanita usia subur yang berusia 15-45 tahun, khususnya bagi wanita yang sudah aktif secara seksual, karena 87% kanker leher rahim terjadi pada wanita yang sudah menikah.⁽¹⁵⁾ Keunggulan pemeriksaan IVA adalah bisa dilakukan secara mudah, praktis dan mampu terlaksana, alat-alat yang dibutuhkan sangat sederhana,⁽¹⁶⁾ dan tidak memerlukan waktu yang lama pada hasil pemeriksaan, sensitivitas IVA dalam mendeteksi kelainan kanker leher rahim.⁽¹⁷⁾

Leaflet juga bisa digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. Sebagian besar motivasi deteksi dini kanker leher rahim sebelum diberikan pendidikan berada dalam kategori rendah dan sebagian besar motivasi deteksi dini kanker leher rahim pada perawat setelah diberikan pendidikan kesehatan kanker leher rahim berada dalam kategori tinggi. Sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan *leaflet* kanker leher rahim terhadap motivasi deteksi dini kanker leher rahim.⁽¹¹⁾ Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan, yang bertujuan mengubah individu, kelompok dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar. Metode promosi kesehatan adalah dengan cara dan alat apa yang digunakan oleh pelaku penyuluh kesehatan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan atau mentransformasikan perilaku kesehatan kepada sasaran atau masyarakat.⁽¹⁸⁾ *Leaflet* adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi keduanya. Kelebihan dari media *leaflet* adalah efektif untuk pesan singkat, dapat disimpan lama, sebagai referensi, padat, mudah dibawa, dapat dicetak kembali dan sebagai bahan diskusi, sedangkan kelemahan *leaflet* adalah salah dalam desain tidak akan menarik pembaca, *leaflet* hanya untuk dibagikan, tidak bisa ditempel dan dibutuhkan kemampuan untuk membaca.⁽¹⁹⁾

Booklet juga efektif sebagai media pendidikan kesehatan untuk mempromosikan deteksi dini kanker leher rahim.⁽¹²⁾ Promosi kesehatan merupakan pencegahan primer⁽²⁰⁾ yang dapat dilakukan guna mencegah kanker serviks, berbagai metode dapat dilakukan dalam promosi kesehatan salah satunya dengan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang menyampaikan pesan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung.⁽²¹⁾ Penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk mempengaruhi (memberikan pendidikan, informasi, dan motivasi)⁽²²⁾ sehingga terjadi perubahan pada sikap dan perilaku kesehatan yang diinginkan terhadap individu, keluarga dan masyarakat. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap wanita melakukan skrining dengan metode IVA antara lain adanya rasa malu⁽²³⁾, takut⁽²⁴⁾ dan khawatir kesakitan saat diperiksa termasuk kurangnya pemahaman tentang skrining kanker leher rahim.⁽²⁵⁾

Booklet merupakan media teknologi cetak berukuran kecil, berisi informasi penting, jelas, tegas, mudah dimengerti dan dapat lebih menarik jika disertai dengan gambar,⁽²⁶⁾ sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk digunakan pada kegiatan penyuluhan kesehatan dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas penyuluhan. *Booklet* digunakan sebagai media untuk promosi kesehatan sehingga tenaga kesehatan tidak perlu lagi melakukan penjelasan secara berturut atau berulang-ulang tentang kesehatan dikarenakan pesan kesehatan telah tertuang pada *booklet* dan masyarakat dapat membacanya secara berulang kapan saja.⁽²⁷⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur guna mengikuti deteksi dini kanker leher rahim.

DAFTAR PUSTAKA

1. Halim AR, Khayat N. Pengaruh hipnoterapi lima jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker leher rahim. Ners Muda. 2020;1(3):6211.
2. Sung H, Ferlay J, Siegel RL, Laversanne M, Soerjomataram I, Jemal A, et al. Global cancer statistics 2020:

- GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA Cancer J Clin.* 2021;71(3):209–49.
3. Observatory TGC. Cancer incident in Indonesia. In International Agency for Research on Cancer. 2020;8(2).
4. Aballea S, Beck E, Cheng X, Demarteau N, Li X, Ma F, et al. Risk factors for cervical cancer in women in China: A meta-model. *Women's Heal.* 2020;2(8):1745506520940875.
5. Adyani K, Realita F. Factors that influence the participation among women in inspection visual acetic acid (IVA) test. *J Ilmu Kesehat.* 2020;5(2).
6. Ramadini I. Hubungan deteksi dini (pap smear) dengan kejadian kanker leher rahim di Poli Obgyn. *J Endur.* 2018;2(3):188.
7. Noor C, Rusnoto, Hidayah N. Faktor yang mempengaruhi deteksi dini kanker leher rahim. *Urecol.* 2017;457–470.
8. Kartini. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA test) di Puskesmas Suli. *J Mhs Ilmu Farm dan Kesehat.* 2023;1(3):218–28.
9. Izmi FN, Utami S, Dewi YI. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan kanker leher rahim melalui audiovisual terhadap pengetahuan wanita usia subur. *J Vokasi Keperawatan.* 2023;6(1):7–17.
10. Pratiwi M, Tahun OD. Efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap dan keputusan melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan pap smear test di wilayah kerja Puskesmas Rangkasbitung. *J Ners.* 2024;8(1).
11. Sariayu N, Susilowati Y, Idu CJ. Pengaruh pendidikan kesehatan kanker leher rahim terhadap motivasi deteksi dini kanker leher rahim pada perawat di Rumah Sakit Kanker Dharmais. *Termom J Ilm Ilmu Kesehat dan Kedokt.* 2024;2(1):2909.
12. Adhyatma AA, Amir EF, Lisi H. Pengaruh penyuluhan menggunakan booklet terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Kelurahan Diringkang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur, Kota Batam. *J Obs.* 2023;15(2):1258.
13. Umami DA. Hubungan dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan iva di Puskesmas Padang Serai. *J Midwifery.* 2019;7(2):906.
14. Wirawan S, Abdi LK, Sulendri NKS. Penyuluhan dengan media audio visual dan konvensional terhadap pengetahuan ibu anak balita. *J Kesehat Masy.* 2014;10(1):3073.
15. Safitri Y, Erlinawati E, Apriyanti F. Perbandingan relaksasi benson dan relaksasi kesadaran indera terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker leher rahim di RSUD Bangkinang. *J Ners.* 2018;2(1):18–27.
16. Fitriani, Andolina N, Samosir O. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat kanker leher rahim metode IVA. *J Ners.* 2023;7(1):64–67.
17. Siboro RT, Martha E. Akurasi inspeksi visual dengan asam asetat untuk skrining kanker leher rahim: Systematic literature review. *J Ners.* 2024;8(1):80–86.
18. Notoatmodjo S. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
19. Machfoedz I. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2018.
20. Fitriyani N. Pencegahan primer membentuk masyarakat sehat di era Covid-19. *J Sos Budaya Syar-i.* 2022;7(12):15407
21. Yulianis Y, Fauziah AU, Kusumawati D. Informasi kesehatan melalui penyuluhan, poster dan leaflet di Dusun Talang Parit Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *J Abdimas Kesehat.* 2020;2(2):118.
22. Sringati, Walean J, Ahmil, Fitrianiur WL, Pangli VU. Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Jono'oge. *J Kesehat Tadulako.* 2016;2(1).
23. Asmin E. Tingkat pengetahuan dan sikap wus terhadap minat pemeriksaan IVA di Puskesmas Ch. M. Tiahahu. *Syifa' Med.* 2020;11(1):82601748.
24. Anggraini N, Marlina RL. Kebersediaan untuk pemeriksaan inspeksi visual dengan asam asetat pada perempuan usia dewasa dan pra lanjut usia. *Heal Inf.* 2023;15(2):783.
25. Mustari R, Elis A, Maryam A. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. *SAINTEKES J Sains, Teknol dan Kesehatan.* 2023;2(3):126.
26. Susanti AI, Lestari NA. Flipbook based booklets as one of agricultural ecology learning media. *J Inf Comput Educ.* 2021;5(1):1293.
27. Prasanti D, Pratamawaty BB. Penggunaan media promosi dalam komunikasi terapeutik bagi pasien di Kabupaten Serang: Studi deskriptif kualitatif tentang penggunaan media promosi dalam komunikasi terapeutik tenaga medis kepada pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kab.Serang. *J Commun Stud.* 2017;2(1):2996.